

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK SMBC INDONESIA TBK 23 APRIL 2026	EXPLANATION ON THE AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS PT BANK SMBC Indonesia TBK 23 APRIL 2026
Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Perseroan") pada hari Kamis, tanggal 23 April 2025 ("Rapat"), Perseroan telah menyampaikan:	<i>In relation with the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT BANK SMBC Indonesia Tbk (the "Company"), on Thursday, 23 April 2026 ("Meeting"), the Company has published the following:</i>
• Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2026 yang telah diunggah kedalam aplikasi <i>Electronic General Meeting System</i> ("eASY.KSEI") dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan situs web Perseroan.	• <i>Announcement of the Meeting to Shareholders on 17 March 2026 that has been uploaded to the Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") application from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), website of the Indonesia Stock Exchange ("BEI") and the website of the Company's,</i>
• Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2026 yang telah diunggah kedalam aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan.	• <i>Invitation of the Meeting to Shareholders on 1 April 2026 that has been uploaded to the eASY.KSEI application, website of the BEI dan website of the Company.</i>
Selanjutnya, dengan memperhatikan: • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka; • Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik; • Anggaran Dasar ("AD") Perseroan; dan • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).	<i>Furthermore, with respect to:</i> • <i>The Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Public Listed Company;</i> • <i>OJK Regulation Number 14 Year 2025 regarding General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, General Meeting of Sukuk Holders Electronically;</i> • <i>The Company's Articles of Association ("AOA");</i> and • <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);</i>
Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap mata acara Rapat, sebagai berikut:	<i>The Company hereby provides the explanation of each agenda of the Meeting, as follows:</i>

PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Menara SMBC, Lantai 29, CBD Mega Kuningan,
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950
email: corporate.secretary@smbci.com; situs web: www.smbci.com

MATA ACARA PERTAMA: Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2025, termasuk namun tidak terbatas pada: - Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; - Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan - Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat untuk tahun buku 2025	FIRST AGENDA: <i>Ratification and Approval to the Financial Statement and the Annual Report of the year 2025, including without limitation to:</i> <i>The Report on the Implementation of Corporate Governance;</i> <i>The Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners; and</i> <i>Release and Discharge (volledig acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025.</i>
Dasar Hukum: - Pasal 66, 67, 68 dan 69 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja"); dan - Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan ("AD");	Legal Basis: <i>Articles 66, 67, 68 and 69 of the Company Law Number 40 of 2007 (the "Company Law") as amended by Law No. 6 Tahun 2023 regarding Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation becoming a Law ("Job Creation Law"); and</i> <i>Article 9 paragraph 4 of the Company's Articles of Association (the "Company's AOA");</i>
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: - Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. - Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: <i>Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy</i> <i>Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.</i>
Bahan Rapat: - Laporan Tahunan 2025. - Laporan Keberlanjutan 2025. - Laporan Keuangan Tahunan 2025 (diaudit).	Meeting Material: <i>Annual Report 2025.</i> <i>Sustainability Report 2025.</i> <i>Annual Financial Statement 2025 (Audited).</i>
Penjelasan: Perseroan akan memaparkan laporan kinerja tahunan Direksi dan pengawasan tahunan yang	Explanation: <i>The Company will present the annual performance reports of the Board of Directors and the annual</i>

dilakukan Dewan Komisaris terhadap Perseroan untuk tahun buku 2025, sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.	<i>supervisory report of the Board of Commissioners towards the Company for the financial year 2025, as stipulated into the Annual Report, the Sustainability Report and the Annual Financial Statements of the Company for the financial year 2025.</i>
Usulan Keputusan Rapat: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025; 2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk tahun buku 2025; 3. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025; 4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, dengan opini wajar, dalam laporannya No. 00027/2.1005/AU.1/07/1212-4/I/II/2026 tertanggal 27 Februari 2026; dan 5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2025 sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Proposed Meeting Resolution: 1. <i>To approve the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year 2025;</i> 2. <i>To approve the Report on the Implementation of Corporate Governance for the financial year 2025;</i> 3. <i>To approve the Annual Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025;</i> 4. <i>To ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year 2025 which have been audited by the Registered Public Accountants Firm Siddharta Widjaja & Rekan, with fair opinion, in its report Number 00027/2.1005/AU.1/07/1212-4/I/II/2026 dated 27 February 2026; and</i> 5. <i>To acquit and discharge (volledig acquit et de charge) all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all actions taken by them in management and supervision of the Company during the financial year 2025 provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2025 and in compliance with prevailing regulations.</i>
MATA ACARA KEDUA: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	SECOND AGENDA: <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial ending on 31 December 2025.</i>
Dasar Hukum	Legal Basis

(i) Pasal 70 dan 71 UUPT;	(i) <i>Article 70 and 71 of the Company Law;</i>
(ii) Pasal 21 AD Perseroan; dan (iii) Pasal 108 POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.17/2023");	(ii) <i>Article 21 of the Company's AOA; and</i> (iii) <i>Article 108 POJK Number 17year 2023 regarding the Implementation of Good Corporate Governance of Commercial Bank ("POJK No.17/2023");</i>
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: - Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. - Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: <i>Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy</i> <i>Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.</i>
Bahan Rapat: Laporan Keuangan Tahunan 2025 (Diaudit).	Meeting Material: <i>Annual Financial Statement 2025 (Audited)</i>
Penjelasan: Perseroan akan memaparkan keuntungan laba bersih yang diperoleh oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Explanation: <i>The Company will elaborate the net profit of the Company for the financial year ending on 31 December 2025.</i>
Usulan Keputusan Rapat: Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang berjumlah Rp505.556.730.740,00 (lima ratus lima miliar lima ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) sebagai berikut:	Proposed Meeting Resolution: <i>To approve the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ending on 31 December 2025 in the total amount 505,556,730,740 (five hundred five billion five hundred fifty-six million seven hundred thirty thousand seven hundred forty rupiah) as follows:</i>
1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp101.111.345.366,00 (seratus satu miliar seratus sebelas juta tiga ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp9,497638609 (sembilan koma empat sembilan tujuh enam tiga delapan enam nol sembilan) per lembar saham (gross).	1. <i>Distributed to shareholders in the form of dividends amounting to 20% (twenty percent) of Net Profit or approximately IDR 101,111,345,366 (one hundred and one billion one hundred and eleven million three hundred and forty-five thousand three hundred and sixty-six rupiah) or estimated at IDR 9.497638609 (nine point four nine seven six three eight six zero nine rupiah) per share (gross). Furthermore, granting power and</i>

Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;	<i>authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to determine the schedule and procedures for the distribution of such cash dividends in accordance with the prevailing laws and regulation;</i>
2. Tidak menyisihkan Dana Cadangan Wajib Perseroan, mengingat persyaratan minimum Dana Cadangan Wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor telah terpenuhi; dan	2. <i>Not allocating the Company's Mandatory Reserve Fund, considering that the minimum requirement for the Mandatory Reserve Fund as stipulated under the Company Law, which is at least 20% (twenty percent) of the issued and fully paid-up capital has been fulfilled; and</i>
3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2025 setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan Dana Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	3. <i>The remaining Net Profit of the Company for the financial year of 2025 after deducting with the allocation for Dividend Funds and Mandatory Reserve Fund, will be booked as retained earnings of the Company.</i>
MATA ACARA KETIGA: Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	THIRD AGENDA: <i>Changes on the composition of the Board of Directors of the Company.</i>
Dasar Hukum: (i) Pasal 94 UUPT; (ii) POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (" POJK No.33/POJK.04/ 2014 "); (iii) POJK No.17/2023; (iv) POJK No.4/POJK.03/2021 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (" POJK No.14/POJK.03/ 2021 "); (v) Pasal 14 AD Perseroan; (vi) Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi No. MOM/RNC/001/II/2026 tanggal 11 Februari 2026 mengenai Rekomendasi Penunjukan Anggota Direksi Perseroan	Legal Basis: (i) <i>Article 94 of the Company Law;</i> (ii) <i>OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Listed Company ("POJK No.33/POJK.04/ 2014");</i> (iii) <i>POJK No.17/2023;</i> (iv) <i>OJK Regulation No.14/POJK.03/2021 regarding the Reassessment of Main Party of the Financial Service Institution ("POJK No.14/POJK.03/ 2021");</i> (v) <i>Article 14 of the Company's AOA;</i> (vi) <i>Minutes of Meeting of Remuneration and Nomination Committee No. MOM/RNC/001/II/2026 dated 11 February 2026 regarding Recommendation on Appointment of the Board of Directors member of the Company.</i>
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: • Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: • <i>Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy</i>

Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	<i>Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.</i>
Bahan Rapat: Ringkasan <i>Curriculum Vitae</i> Emilya Tjahjadi sebagai Calon Direktur Perseroan.	Meeting Material: <i>Brief Curriculum Vitae of Emilya Tjahjadi as a Candidate for Director of the Company.</i>
Penjelasan:	Explanation:
Pencalonan Ibu Emilya Tjahjadi selaku Calon Direktur telah diajukan Perseroan kepada OJK dan akan berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh OJK;	<i>The nomination of Mrs. Emilya Tjahjadi as Director has been filed to OJK and will be effective after passing the Fit and Proper Test by OJK;</i>
Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan.	<i>The Company will propose to the Meeting to obtain approval to change the composition of the Board of Directors of the Company.</i>
Usulan Keputusan Rapat: Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham untuk memutuskan hal-hal sebagai berikut: a. Mengangkat Emilya Tjahjadi sebagai Direktur Perseroan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan akan menjadi sebagai berikut:	Proposed Meeting Resolution: <i>The Company will propose the shareholders the resolution as follows:</i> a. <i>To appoint Emilya Tjahjadi as Director of the Company effectively after obtaining the OJK approval until the closure of Annual GMS of the Company which will be held in 2028, without prejudice to the right of GMS and other prevailing regulations to terminate at any time before the expiration of her term of office.</i> <i>Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of Annual GMS will become as follows:</i>

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Henoch Munandar	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Jun Saito	<i>Deputy President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Michellina Laksmi Triwardhany	<i>Deputy President Director</i>
Direktur Kepatuhan	Dini Herdini	<i>Compliance Director</i>
Direktur	Atsushi Hino	<i>Director</i>
Direktur	Yuki Terayama	<i>Director</i>
Direktur	Merisa Darwis	<i>Director</i>
Direktur	Hanna Tantani	<i>Director</i>
Direktur	Emilya Tjahjadi*	Director
* Emilya Tjahjadi akan efektif menjabat sebagai Direktur jika dan pada saat memperoleh persetujuan OJK. b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan Emilya Tjahjadi, setelah seluruh persyaratan terpenuhi dan tanpa perlu melalui suatu keputusan RUPS. c. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan AD Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.		* Emilya Tjahjadi will assume office as the Director of the Company upon and subject to obtaining approval from OJK. b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the effective date of appointment of Emilya Tjahjadi, after all requirements are met and without the need to go through a GMS decision. c. To fully authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the third Agenda of Annual GMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and to take any necessary actions in order to carry out the abovementioned purposes in accordance with the Company's AOA, Bank Indonesia regulation and/or OJK regulation.
MATA ACARA KEEMPAT: Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan		FOURTH AGENDA: Changes on the composition of the Board of Commissioners of the Company
Dasar Hukum:		Legal Basis:
(i) Pasal 108 UUPT;		(i) Article 108 of the Company Law
(ii) POJK No.33/POJK.04/2014;		(ii) POJK No.33/POJK.04/2014;
(iii) POJK No.17/2023;		(iii) POJK No.17/2023;
(iv) POJK No.14/POJK.03/2021;		(iv) POJK No.14/POJK.03/2021;
(v) Pasal 17 AD Perseroan;		(v) Article 17 of the Company's AOA;
(v) Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor MOM/RNC/008/XI/2025 tanggal 3 November 2025 mengenai		(vi) Minutes of Meeting of Remuneration and Nomination Committee Number MOM/RNC/008/XI/2025 dated 3 November 2025 regarding Recommendation on

PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Menara SMBC, Lantai 29, CBD Mega Kuningan,
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950
email: corporate.secretary@smbci.com; situs web: www.smbci.com

Rekomendasi Penunjukan Komisaris Independen Perseroan.	<i>Appointment of Independent Commissioner of the Company.</i>
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: - Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. - Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: <i>Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy</i> <i>Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.</i>
Bahan Rapat: - Surat Pengunduran Diri Ibu Ninik Herlani Masli Ridhwan dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan yang efektif sejak tanggal 30 Maret 2026 - Ringkasan <i>Curriculum Vitae</i> Linus Ekabranko Windoe sebagai Calon Komisaris Independen Perseroan	Meeting Material: <i>Resignation Letter of Mrs. Ninik Herlani Masli Ridhwan from her position as Independent Commissioner of the Company effective as of 30 March 2026.</i> <i>Brief Curriculum Vitae of Linus Ekabranko Windoe as the Candidate of Independent Commissioner of the Company;</i>
Penjelasan: Pencalonan Bapak Linus Ekabranko Windoe selaku Calon Komisaris Independen telah diajukan Perseroan kepada OJK dan akan berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Keputusan oleh OJK; Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Usulan Keputusan Rapat: Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham untuk memutuskan hal-hal sebagai berikut:	Explanation: <i>The nomination of Mr. Linus Ekabranko Windoe as Independent Commissioner has been filed to OJK and will be effective after passing the Fit and Proper Test by OJK;</i> <i>The Company will propose to the Meeting to obtain approval to change the composition of the Board of Commissioners of the Company.</i> Proposed Meeting Resolution: <i>The Company will propose the shareholders the resolution as follows:</i>
a. Menerima pengunduran diri Ninik Herlani Masli Ridhwan dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya	a. <i>To accept the resignation of Ninik Herlani Masli Ridhwan her position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Annual GMS, with the highest</i>

atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau	appreciation and gratitude for her services rendered during her tenure.																						
b. Mengangkat Linus Ekabranko Windoe Soetiono sebagai Komisaris Independen Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari OJK dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir;	b. To appoint Linus Ekabranko Windoe as the Independent Commissioner of the Company effective upon obtaining approval from OJK, and to serve until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2028, without prejudice to the right of GMS or other applicable laws and regulations to dismiss him at any time to the end of his tenure.																						
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan akan menjadi sebagai berikut:	Accordingly, the composition of the Board of Commissioner of the Company as of the closing of Annual GMS shall be as follows:																						
<table><tr><th>Dewan Komisaris</th><th></th><th>Board of Commissioners</th></tr><tr><td>Komisaris Utama</td><td>Chow Ying Hoong</td><td>President Commissioner</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Takeshi Kimoto</td><td>Commissioner</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Linus Ekabranko Windoe**</td><td>Independent Commissioner</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Onny Widjanarko</td><td>Independent Commissioner</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono</td><td>Independent Commissioner</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Marita Alisjahbana</td><td>Independent Commissioner</td></tr></table>			Dewan Komisaris		Board of Commissioners	Komisaris Utama	Chow Ying Hoong	President Commissioner	Komisaris	Takeshi Kimoto	Commissioner	Komisaris Independen	Linus Ekabranko Windoe**	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Onny Widjanarko	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Marita Alisjahbana	Independent Commissioner
Dewan Komisaris		Board of Commissioners																					
Komisaris Utama	Chow Ying Hoong	President Commissioner																					
Komisaris	Takeshi Kimoto	Commissioner																					
Komisaris Independen	Linus Ekabranko Windoe**	Independent Commissioner																					
Komisaris Independen	Onny Widjanarko	Independent Commissioner																					
Komisaris Independen	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono	Independent Commissioner																					
Komisaris Independen	Marita Alisjahbana	Independent Commissioner																					
**Linus Ekabranko Windoe akan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen jika dan pada saat memperoleh persetujuan OJK.	**Linus Ekabranko Windoe will assume office as the Independent Commissioner of the Company upon and subject to obtaining approval from OJK.																						
b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan Linus Ekabranko Windoe sebagai Komisaris Independen Perseroan setelah memperoleh Persetujuan OJK dan tanpa perlu melalui keputusan RUPS.	c. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the effective date of appointment of Linus Ekabranko Windoe as Independent Commissioner of the Company, after obtaining the OJK approval and without the need to go through a GMS decision.																						
c. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Keempat RUPS Tahunan ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan untuk maksud	d. To fully authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the fourth Agenda of Annual GMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and to take any necessary actions in order to carry out the																						

tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan AD Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK	<i>abovementioned purposes in accordance with the Company's Articles Association, Bank Indonesia regulation and/or OJK regulation</i>
MATA ACARA KELIMA: Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.	FIFTH AGENDA: <i>Determination on the remuneration, allowances, tantiem and/or bonus to the Board of Directors and determination on the honorarium and allowances to the Board of Commissioners of the Company.</i>
Dasar Hukum: (i) Pasal 96 dan 113 UUPT; (ii) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; (iii) POJK No. 17/2023; dan (iv) Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi No. PS/RNC/002/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 perihal Rekomendasi mengenai Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	Legal Basis: (i) Article 96 and 113 of the Company Law; (ii) POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Listed Company; (iii) POJK 17/2023; and (iv) Recommendation of Remuneration and Nomination Committee Number PS/RNC/002/III/2025 dated 24 March 2025 regarding Recommendation for the Total Remuneration Package for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: - Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. - Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: - Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy - Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.
Bahan Rapat: -	Meeting Material: -
Penjelasan: Dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi No. PS/RNC/002/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 perihal Rekomendasi mengenai Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	Explanation <i>By taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee regarding Recommendation Number PS/RNC/002/III/2026 dated 30 March 2026 for The Total Remuneration Package for the Board of</i>

	<i>Commissioners and the Board of Directors of the Company.</i>
Usulan Keputusan Rapat;	<i>Proposed Meeting Resolution:</i>
1. Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun 2026 seluruhnya tidak melebihi dari Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan;	1. <i>To approve and determine the total honorarium and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2026, in the aggregate amount not exceeding IDR38,000,000,000.- (thirty eight billion rupiah) gross before Tax;</i>
2. Menyetujui dan menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun buku 2026 serta bonus bagi Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang akan dibayarkan dalam tahun 2026, seluruhnya tidak melebihi Rp148.000.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan;	2. <i>To approve and determine the total salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the financial year 2026 as well as the amount of bonus of the Board of Directors for services rendered during the year ending on 31 December 2025, however payable in the year of 2026, in the aggregate amount not exceeding IDR148,000,000,000.- (one hundred and forty eight billion rupiah) gross before Tax;</i>
3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2026 untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;	3. <i>To authorize the President Commissioner of the Company to determine honorarium and allowances for the year 2026 of each member of Board of Commissioners of the Company. This authority is carried out by taking into account the recommendation of Remuneration and Nomination Committee;</i>
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2026 serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang dibayarkan pada tahun 2026. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	4. <i>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salary and allowances of the Year 2026 for each member of Board of Directors of the Company as well as the amount of tantiem and/or bonus of each member of Board of Directors of the Company for services rendered during the year ended on 31 December 2025, however payable in the year of 2026. This authority is carried out by taking into account the recommendation of Remuneration and Nomination Committee.</i>
MATA ACARA KEENAM: Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2026 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	<i>SIXTH AGENDA:</i> <i>Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the Financial Year 2026 and Determination of honorarium as well as other requirements in relation to the appointment.</i>

Dasar Hukum:	Legal Basis:
(i) Pasal 68 UUPt; (ii) POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;	(i) Article 68 of the Company Law (ii) POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Charter of Audit Committee;
(iii) POJK No.17/2023; (iv) POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan; (v) Pasal 9 ayat (4) AD Perseroan; (vi) Rekomendasi Komite Audit No. M.004/AC/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris No. PS/BOC/013/III/2026 tanggal 25 Maret 2026.	(iii) POJK No.17/2023; (iv) POJK Number 9 year 2023 regarding The Services Usage of Public Accountant and Public Accountant Firm in the Financial Services Activities; (v) Article 9 paragraph (4) of the Company's AOA; (vi) Recommendations of the Audit Committee Number M.004/AC/II/2026 dated 19 February 2025 that has been approved by the Board of Commissioners through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners Number PS/BOC/013/III/2026 dated 25 March 2026.
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan:	Attendance Quorum/Vote Tabulation:
- Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. - Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	- Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy - Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.
Bahan Rapat: -	Meeting Material: -
Penjelasan: Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit No. M.002/AC/III/2026 tanggal 17 Maret 2026 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris No. PS/BOC/013/III/2026 tanggal 25 Maret 2026, Perseroan akan mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.	Explanation: By taking into account the recommendations of the Audit Committee Number M.002/AC/III/2026 dated 17 March 2026 that has been approved by the Board of Commissioners through the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners Number PS/BOC/013/III/2026 dated 25 March 2026, the Company will propose the appointment of Public Accountant Firm and Public Accountant that will audit financial

	<i>statements of the Company for the book year ended as of 31 December 2026.</i>
Usulan Keputusan Rapat:	Proposed Meeting Resolution:
1. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik ("KAP"), dan Novie sebagai Akuntan Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP Siddharta Widjaja & Rekan yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2026.	1. <i>To approve the appointment of Siddharta Widjaja & Rekan as Public Accountant Firm, and Novie as a Public Accountant that has been registered in the Financial Services Authority. Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Firm that will audit financial statements of the Company for the financial year 2026.</i>
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.	2. <i>Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine term and procedure as well as the audit fee of the Public Accountant Firm as referred to in number 1 above by taking into account the recommendation of Audit Committee of the Company.</i>
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit Laporan Keuangan 31 Desember 2026 termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.	3. <i>To approve the grant authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the case of The appointed Public Accountant Firm in accordance to the resolution of the General Meeting of Shareholders for any reason failed to complete/implement the audit of financial statements as per 31 December 2026 as well as to determine the honorarium and other terms applicable to the appointment of a substitute Public Accountant Firm and/or Public Accountant as the abovementioned.</i>
MATA ACARA KETUJUH: Persetujuan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.	SEVENTH AGENDA: Approval for the Recovery Plan of the Company.
Dasar Hukum: POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum ("POJK No.5/2024").	Legal Basis: <i>POJK Number 5 Year 2024 regarding Determination of the Status of Supervision and Problem Handling of Commercial Banks ("POJK No.5/2024").</i>
Kuorum Kehadiran/Pengambilan Putusan: Rapat dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham.	Attendance Quorum/Vote Tabulation: <i>Meeting is able to be held if it is attended by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy</i>

Pengambilan Putusan diambil dengan Musyawarah untuk mencapai Mufakat, apabila tidak tercapai, maka usulan Keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah.	<i>Decision Making is made by deliberation to reach consensus, if this is not reached, the proposed resolution must be approved by more than ½ of Shareholders/Shareholders Proxy who are present at the Meeting with valid voting right.</i>
Bahan Rapat: Laporan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan	Meeting Material: <i>Report on the Update of the Recovery Plan of the Company.</i>
Penjelasan: Merujuk pada Pasal 15 ayat (1) POJK No.5/2024 yang mengatur bahwa Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) kepada OJK dan Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS.	Explanation: <i>Referring to the Article 15 paragraph (1) POJK No.5/2024 that stipulates the Bank is required to prepare and submit the Recovery Plan to Financial Services Authority and the Recovery Plan must obtain approval from the shareholders at the GMS.</i>
Usulan Keputusan Rapat: - Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2025 sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat; - Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menandatangani Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2024, bersama-sama dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan - Memberikan kewewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu terkait dengan mata acara ini.	Proposed Meeting Resolution: <i>To approve the Update of the Recovery Plan of 2025 as presented in the Meeting;</i> <i>To authorize the President Commissioner of the Company to sign the Update Recovery Plan of 2024, jointly with the President Director and the Controlling Shareholder of the Bank; and</i> <i>To authorize the Board of Directors of the Company to conduct any action deemed proper and necessary related to this agenda.</i>
MATA ACARA KEDELAPAN	EIGHTH AGENDA
Laporan-laporan Perseroan:	The Company's Report:
a. Laporan Rencana Bisnis Bank;	a. <i>The Report on Bank's Business Plan;</i>
b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan	b. <i>The Report on Financial Sustainability Action Plan; and</i>
c. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil:	c. <i>The Report on The Realization of The Use of Fund Proceeds:</i>
1) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024.	1) <i>Implementation of Public Offering of Shelf Registered Bond V Bank SMBC Indonesia Phase II Year 2024.</i>

2) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025	2) <i>Implementation of Public Offering of Shelf Registered Bond V Bank SMBC Indonesia Phase III Year 2025</i>
Dasar Hukum:	Legal Basis:
(i) POJK No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;	(i) <i>POJK Number 5/POJK.03/2016 dated 26 Januari 2016 regarding the Bank's Business Plan;</i>
(ii) Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum;	(ii) <i>Rule of Deposit Insurance Corporation Number 2 of 2024 concerning Resolution Plans for Commercial Banks</i>
(iii) POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	(iii) <i>POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>
Bahan Rapat:	Meeting Material:
Laporan-laporan Perseroan Tentang:	<i>The Company's Report in regard to:</i>
a. Laporan Rencana Bisnis Bank;	a. <i>The Report on Bank's Business Plan;</i>
b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan	b. <i>The Report on Financial Sustainability Action Plan; and</i>
c. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil:	c. <i>The Report on The Realization of The Use of Fund Proceeds:</i>
1) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024; dan	1) <i>Implementation of Public Offering of Shelf Registered Bond V Bank SMBC Indonesia Phase II Year 2024; and</i>
2) Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025	2) <i>Implementation of Public Offering of Shelf Registered Bond V Bank SMBC Indonesia Phase III Year 2025</i>
Penjelasan:	Explanation:
Dijelaskan secara terperinci dalam masing-masing	Further details are as stipulated in each report.
Usulan Keputusan Rapat:	Proposed Meeting Resolution:
Tidak ada keputusan yang diusulkan, mengingat isi dari mata acara Rapat ini merupakan penyampaian laporan kepada Pemegang Saham.	No proposed resolution, due to the content of this meeting agenda is report deliveries to shareholders.